

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya setiap perusahaan, baik perusahaan besar maupun kecil pasti mempunyai kas untuk memenuhi kebutuhan atau kegiatan perusahaan, baik dalam jumlah besar maupun dalam jumlah yang kecil. Kas merupakan salah satu modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Selain itu, kas merupakan sumber atau sarana yang paling mudah untuk disalahgunakan.

Oleh karena itu, diperlukan pengendalian intern yang memadai. Pengendalian intern merupakan sistem dan prosedur yang digunakan perusahaan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan, yaitu menghasilkan laporan keuangan yang akurat serta mendorong ketaatan terhadap kebijakan dan peraturan yang telah ditetapkan oleh manajemen. Manajemen perlu mengadakan penelaahan pengendalian intern guna memperbaiki adanya kesalahan dan penyalahgunaan yang mungkin terjadi dan dapat mengambil tindakan korektif jika terjadi penyimpangan yang menunjukkan adanya kelemahan dalam sistem pengendalian intern perusahaan tersebut.

Peranan pengendalian intern sangat penting dalam sebuah perusahaan, terutama pengendalian intern terhadap pengeluaran kas, karena kas merupakan aktiva lancar yang paling *liquid* (cepat dijadikan uang dan dapat digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan tanpa pembatasan). Kas memiliki

karakteristik yang tidak dimiliki aktiva lancar lainnya; yaitu kas tidak mudah diidentifikasi pemiliknya, dapat diuangkan segera, mudah dibawa serta mudah untuk ditransfer dalam kurun waktu yang relatif cepat.

Kas merupakan aktiva yang paling mudah disalahgunakan. Oleh karena itu bagian pengeluaran kas di dalam suatu perusahaan harus dapat berfungsi dengan sebaik-baiknya untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan dan penyimpangan terhadap kas. Manajemen mempunyai tanggung jawab paling utama dalam menjaga keamanan harta milik perusahaan serta menemukan dan mencegah terjadinya kesalahan dan penyimpangan ataupun pemborosan pada saat perusahaan beroperasi.

Bagian manajemen juga bertanggung jawab terhadap pembuatan perencanaan, melakukan prosedur atau otorisasi serta menetapkan dan mengawasi suatu kegiatan melalui pengendalian intern. Manajemen biasanya menghadapi dua masalah akuntansi untuk transaksi kas, yaitu: (1) Pengendalian intern harus ditetapkan untuk menjamin bahwa tidak ada transaksi yang tidak diotorisasi dicatat oleh pejabat atau karyawan, (2) Informasi yang diperlukan untuk manajemen kas yang ada di tangan dan transaksi harus tersedia. Untuk melindungi kas dan untuk menjamin keakuratan catatan akuntansi untuk kas, pengendalian intern yang efektif atas kas merupakan suatu keharusan.

Seperti yang telah dijalankan oleh Rumah Sakit Islam Muhammadiyah, manajemen sangat berpengaruh dalam suatu pengendalian. Rumah Sakit Islam Muhammadiyah adalah Rumah Sakit milik swasta yang melakukan pencatatan

akuntansi, pengawasan dan pengendalian terhadap pengeluaran kas. Pengendalian intern yang baik yaitu menghindari terjadinya penyalahgunaan. Penyalahgunaan diantaranya melakukan perubahan laporan atau perhitungannya, adanya prosedur pencatatan yang sesuai sehingga dapat dilakukan pengendalian yang tepat terhadap harta, utang, pendapatan dan biaya. Meskipun menggunakan perangkat pengendalian yang canggih atau dengan disusun sistem yang terbaik, belum tentu mampu menghindari kesalahan. Jika terdapat persekongkolan dari para karyawan untuk melakukan suatu kecurangan pengendalian tersebut tidak berguna lagi.

Hal inilah yang menjadi alasan peneliti mengambil penelitian tentang pengeluaran kas pada Rumah Sakit Islam Muhammadiyah sebagai objek penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana peranan sistem pengendalian intern pengeluaran kas terhadap laporan keuangan pada Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo – Bojonegoro. Peneliti memberikan judul pada skripsi ini yaitu “Peranan sistem pengendalian intern pengeluaran kas terhadap laporan keuangan pada Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo – Bojonegoro”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana peranan sistem pengendalian intern pengeluaran kas terhadap laporan keuangan pada Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo – Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan sistem pengendalian intern pengeluaran kas terhadap laporan keuangan pada Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo – Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini dapat diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan penulis khususnya mengenai sistem pengendalian intern pengeluaran kas.

2. Bagi Rumah Sakit Islam Muhammadiyah

Untuk mengetahui kualitas sistem pengendalian intern yang sudah dijalankan Rumah Sakit Islam Muhammadiyah. Selain itu memberikan masukan dan pertimbangan yang dapat bermanfaat bagi perkembangan Rumah Sakit Islam Muhammadiyah, khususnya dalam sistem pengendalian intern atas pengeluaran kas.

3. Bagi Pembaca

Untuk menambah wawasan dan informasi mengenai sistem pengendalian intern terutama pada pengeluaran kas. Selain itu sebagai referensi bagi mahasiswa lain yang nantinya akan mengambil penelitian dengan tema yang sejenis.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika penulisan skripsi ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

Pada bab I pendahuluan menjelaskan tentang beberapa sub bab yang terdiri dari: Latar belakang masalah, dimana pada sub bab ini menjelaskan tentang berbagai sudut pandang mengenai variabel-variabel penelitian yang berkaitan satu sama lain serta alasan peneliti memilih topik penelitian untuk dibahas. Rumusan masalah, menunjukkan masalah-masalah pokok yang sudah menjadi pilihan utama penulis untuk dibahas dalam tulisan. Tujuan penelitian, menunjukkan maksud dan tujuan membahas topik permasalahan. Manfaat penelitian, menunjukkan penelitian ini memiliki manfaat langsung dan tidak langsung pada orang lain, lembaga lain, perusahaan, pemerintahan, penelitian yang akan datang dan untuk yang lainnya, dan sistematika penelitian, menunjukkan apa saja yang akan menjadi isi dari sebuah penelitian.

Selanjutnya pada bab II kajian teori mencakup beberapa sub bab yang terdiri dari: Landasan teori, berisikan tentang konsep yang dilahirkan oleh para ahli sebelumnya, yang secara metode keilmuan sudah mendapat legitimasi dari para ahli lainnya. Penelitian terdahulu, menjelaskan tentang penelitian-penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang berhubungan dengan topik penelitian yang diambil. Dan Kerangka Konseptual, merupakan landasan dari keseluruhan proses penelitian, menjelaskan hubungan antar variabel, menjelaskan teori yang melandasi hubungan-hubungan serta menjelaskan karakteristik, arah dari hubungan-hubungan tersebut.

Pada bab III yang berisikan metodologi penelitian menjelaskan tentang bagaimana data dikumpulkan, keterlibatan peneliti dalam penelitian tersebut, cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam menyelesaikan penelitian, cara peneliti dalam mengolah data dan menganalisis data yang sudah dikumpulkan, dan bagaimana keabsahan temuan yang ditemukan oleh peneliti dalam penelitian tersebut.

Dilanjutkan pada bab IV yang menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan, dimana pada bagian ini dijelaskan tentang profil Rumah Sakit Islam Muhammadiyah tempat penelitian secara lebih mendalam, menjelaskan/mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan. Pembahasan, dimana pada bagian ini menjawab masalah penelitian atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian itu dicapai, menafsirkan temuan-temuan dengan menggunakan logika atau teori-teori yang ada.

Akhirnya pada bab V penutup menjelaskan tentang simpulan yang dapat diambil dari keseluruhan teori dan pembahasan yang telah disampaikan dalam bab-bab sebelumnya, serta saran yang diberikan oleh penulis dimana diharapkan dapat menjadi masukan dalam pengembangan Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo – Bojonegoro.